

**KOREOGRAFI TARI KUREH SAIYO DI SANGGAR ATOK RUMBIO
KENAGARIAN JINANG KAMPUNG PANSUR KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

**OKTRY ICHANUR SAFRI
NIM. 20023028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio
Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI
Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Oktry Ichanur Safri

NIM/TM : 20023028/2020

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

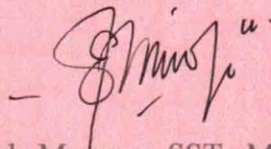
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2024

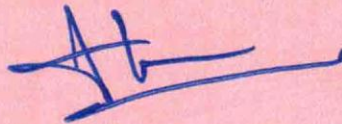
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

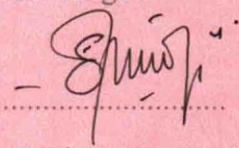
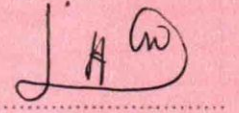
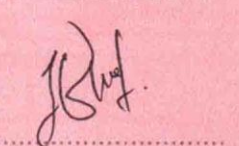
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio
Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Oktry Ichanur Safri
NIM/TM : 20023028/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Belirda Wulan Dhari, S.Pd., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktry Ichhanur Safri
NIM/TM : 20023028/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Oktry Ichhanur Safri
NIM/TM. 20023028/2020

ABSTRAK

Oktry Ichanur Safri, 2024. Koreografi Tari Kureh Saiyo Di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi.* Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dibantu dengan alat tulis, kamera foto, dan alat perekam suara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara terarah dan tidak terarah, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tari Kureh Saiyo adalah garapan baru dari Tari Kain Tradisional. Tarian ini menggambarkan kehidupan masyarakat pesisir selatan yang harmonis dengan alam dan penuh kearifan lokal. Proses koreografi Tari Kureh Saiyo terdiri dari ide/tema dan suasana. Proses yang dilakukan koreografer menghasilkan aspek bentuk sebagai berikut: gerak, desain ruang, desain waktu, desain tenaga, desain lantai, komposisi kelompok, perlengkapan, dan iringan tari. Gerak Tari Kureh Saiyo terinspirasi dari Tari Kain yang berada di pesisir selatan, untuk membuat sebuah karya Tari Kreasi baru. Dengan mengambil 2 gerak dasar, yaitu Tari Kain dan Tari Rantak yang dijadikan landasan dan dikembangkan oleh Koreografer sehingga menjadi karya Tari Kain Kreasi baru. Iringan tari yang digunakan dalam Tari Kureh Saiyo meliputi dendang, gandang, bansi, talempung, dan Maracas. Kostum yang digunakan adalah baju yang dimodifikasi agar penari mudah bergerak, yaitu baju dari bahan satin, sarawa, kain songket, deta batik, dan subang talepon, kalung cakiak. Properti yang digunakan dalam Tari Kureh Saiyo adalah kain panjang.

Kata Kunci: Tari, Kureh, Saiyo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmmat dan karunia-Nya, sehinggaa peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Koreografi Tari Kureh Saiyo Di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” ini dengan baik dan tepat. Shalawat beserta Salam tercurah kepada junjungan umat Islam sedunia yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam dari zaman kekurangan pengetahuan menuju alam yang penuh dengan ilmu seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat menempuh Sarjana Strata Satu (S1) Universitas Negeri Padang dalam program jurusan Pendidikan Sendratasik. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karna itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST.,M.Sn dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagi ilmu kepada penulis untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
2. Ibu Dra. Darmawati M.Hum.,Ph.D dan Ibu Belirda Wulan Dhari S.Pd.,M.Pd Penguji 1 dan Penguji 2 yang telah memberikan saran dan memberikan arahan untuk lebih memaksimalkan skripsi.
3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir M.Pd selaku Ketua Jurusan Sendratasik.
4. Bapak dan ibuk Staf Dosen, tata usaha/karyawan Departemen Sendratasik yang telah mendukung dan memberi bantuan kepada penulis.

5. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang tiada henti memberikan do'a dan semangat yang mendorong penulis untuk bisa melewati rintangan yang dihadapi selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Kepada kakak tersayang Chairanisa Verina S.P yang selalu mengingatkan dan memberi arahan serta dukungan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini
7. Kepada kakak Almadina putri S.Pd selaku kakak peneliti dari awal kuliah yang sudah peneliti anggap sebagai kakak. Yang selalu terus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Yosa Perdana dan selaku sahabat peneliti yang selalu mendampingi, dan selalu memberikan semangat serta banyak menolong penulis dalam melalui rintangan dalam penelitian ini.
9. kepada teman-teman angkatan Sendratasik 2020 yang tidak bisa saya penulis sebutkan satu- persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam proses pembuatan dan menyelesaikan makalah ini dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memberikan manfaat untuk mendorong perubahan yang lebih baik selanjutnya.

Padang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teoritis	6
1. Pengertian Tari	6
2. Tari Kreasi.....	7
3. Pengertian Koreografi	7
4. Bentuk Koreografi.....	8
5. Proses	13
6. Pengertian Isi.....	14
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian	18
C. Lokasi Penelitian.....	18
D. Informan Peneliti.....	19
E. Instrumen Penelitian.....	19
F. Jenis Data	19

G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Teknik Analisis Data	22
1. Pengumpulan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sanggar Atok Rambio	24
B. Koreografi Tari.....	29
1. Asal Usul Tari Kureh Saiyo	29
2. Bentuk Koreografi Tari Kureh Saiyo	30
3. Proses	100
4. Isi Koreografi Tari Kain Saiyo.....	101
C. Pembahasan.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gerak Pasambahan Depan	33
Tabel 2. Gerak Pembukaan.....	33
Tabel 3. Gerak Ambiak Langkah.....	39
Tabel 4. Gerak Langkah Tarik Depan Belakang	43
Tabel 5. Gerak Langkah Satu	44
Tabel 6. Gerak Langkah Maju	45
Tabel 7. Gerak Langkah Tigo	46
Tabel 8. Gerak Mangabek Kain.....	48
Tabel 9. Gerak Pisawek Gantuang.....	48
Tabel 10. Gerak Langkah Gantuang.....	50
Tabel 11. Gerak Gelek.....	52
Tabel 12. Gerak Langkah Mereang	53
Tabel 13. Gerak Ampun	55
Tabel 14. Gerak Maagiah Umpan.....	61
Tabel 15. Gerak Manjapuik Umpan Kiri.....	62
Tabel 16. Gerak Manjapuik Umpan Kanan.....	63
Tabel 17. Gerak Mandorong Umpan	64
Tabel 18. Gerak Ending.....	65
Tabel 19. Aspek Ruang Tari Kureh Saiyo.....	69
Tabel 20. Aspek Tempo Tari Kureh Saiyo	71
Tabel 21. Aspek Tenaga Tari Kureh Saiyo	71
Tabel 22. Pola Lantai Tari Kureh Saiyo	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 2. Peta Lokasi Kecamatan Koto XI Tarusan.....	24
Gambar 3. Sekolah Dasar Negeri 06 Kampung Pansur.....	25
Gambar 4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto XI Tarusan.....	25
Gambar 5. Mesjid Hidayatullah Jinang Kampung Kansur	26
Gambar 6. Gerak Pembukaan	75
Gambar 7. Gerak Ampun.....	75
Gambar 8. Gerak Ambiak Langkah	76
Gambar 9. Gerak Tari Depan Belakang	76
Gambar 10. Gerak Langkah Satu.....	76
Gambar 11. Gerak Maagiah Umpan	77
Gambar 12. Kain Panjang	77
Gambar 13. 1 Stel Baju Perempuan.....	78
Gambar 14. Baju Kuruang Perempuan	78
Gambar 15. Sarawa (Celana).....	79
Gambar 16. Kain Songket.....	79
Gambar 17. Deta Batik Aksesoris	79
Gambar 18. Kaluang Cakiak.....	80
Gambar 19. Subang Telepon	80
Gambar 20. 1 Stel Baju Laki laki	80
Gambar 21. Baju Kuruang laki laki	81
Gambar 22. Sarawa (Celana).....	81
Gambar 23. Songket	81
Gambar 24. Foto Talempong.....	83
Gambar 25. Foto Gandang Tambua.....	83
Gambar 26. Foto Gandang Katindiak.....	83
Gambar 27. Foto Bansi	84
Gambar 28. Foto Maracas.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan seni tari Indonesia, khususnya di Sumatera Barat, merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena terus berkembang seiring berjalannya waktu. Setiap wilayah di Indonesia memiliki keunikan tarian, Sumatera Barat di Kabupaten Pesisir Selatan tepatnya di Kecamatan Koto XI Tarusan masih berkembang dan aktif tarian-tarian tradisi maupun kreasi, seperti tarian tradisi ada Tari Salendang, Tari Bailau, Randai dan Tarian kreasi ada Tari Pasambahan Tari Jalo, Tari kain, Tari mamukek dan Tari Kureh Saiyo . Koreografer menciptakan beragam jenis tarian kreasi ini, yang merupakan hasil pengembangan dasar-dasar tarian yang sudah ada.

Kesenian yang terdapat di Tarusan yang masih berkembang aktif untuk melestarikan serta mengembangkan ide-ide yang digarap sesuai dengan perkembangan zaman dengan adanya sanggar sanggar seperti, Sanggar Anggun Nan Tongga, Pincuran Batu, Pucuk Rabuang, dan Sanggar Atok Rumbio.

Sanggar Atok Rumbio terletak di Kenagarian Jinang Kampung Pansur di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Sanggar ini berdiri pada tanggal 31 Oktober 2011 dengan pimpinan oleh Gusmalinda S.Pd. Pimpinan sanggar ini merupakan akademisi dari perguruan tinggi, tamat SPG tahun 1990, dan beliau ikut dalam penyetaraan SI PGSD di Universitas Terbuka Tamatan tahun 2014.

Sanggar Atok Rumbio masih sangat aktif dan sering mengikuti acara tertentu seperti upacara adat dan acara Perkawinan. Sanggar Atok Rumbio ini telah memproduksi beberapa Karya Tari Kreasi seperti, Tari Pasambahan pada tahun 2014, Tari Mamukek pada tahun 2013, Tari Salendang pada tahun 2013, Tari Jalo pada tahun 2017, dan Tari Kureh Saiyo pada tahun 2017. Salah satu alasan peneliti ingin penelitian di Sanggar Atok Rumbio ini karena sanggar Atok Rumbio masih aktif dan eksis sekarang dari sanggar sanggar lain yang berada di Koto XI Tarusan.

Tari Kureh Saiyo adalah sebuah Tari Kreasi baru yang berasal dari Tari Tradisional Pesisir Selatan, yaitu Tari Kain. Tari Kureh Saiyo diciptakan pada tahun 2017 dan pertama kali di pertunjukan acara Festival Bahari Mandeh 2017 dan mendapatkan Peringkat 1. Tari Kureh Saiyo ini memiliki keunikan karena menggunakan Kain sebagai properti utamanya, Tari Kureh Saiyo ini biasanya digunakan oleh masyarakat Tarusan dalam berbagai upacara adat, dan perkawinan. Dalam Tari Kureh Saiyo ini, para penari menggunakan kain dengan gerakan yang tangkas, anggun, dan lemah gemulai. Gerakan-gerakan tersebut menggambarkan keindahan alam Pesisir Selatan, seperti ombak laut dan angin yang berhembus.

Tari Kureh Saiyo diciptakan oleh koreografer Nurhasanah, yang dimana beliau merupakan lulusan dari ASKI Padang Panjang. Koreografer memodifikasikan dan mengkreasikan Tari Kureh Saiyo ini tidak terlepas dari Tari Kain tradisional yang ada di Pesisir Selatan, dengan maksud untuk mengembangkan dan menjaga keunikan budaya pesisir Selatan. Alasan

peneliti mengambil koreografer, karena dilihat dari segi penataan tari ,pengemasan gerak tari, yang dikemas semaksimal mungkin oleh koreografer. Tarian ini memiliki fungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat. Sanggar Atok Rumbio sendiri telah menjadi tempat berkumpulnya para penari yang ingin melestarikan budaya tarusan, khususnya Tari Kureh Saiyo.

Dalam Tari Kureh Saiyo ini terdapat 18 gerakan yaitu terdiri dari Gerak Pembukaan, Pasambahan Depan, Ambiak Langkah, Langkah Satu, Gelek, Langkah Tarik Belakang, Langkah Tigo, Langkah Maju, Mangabek Kain, Pisawek Gantuang, Langkah Gantuang, Langkah Mereng, Gerak Ampun, Maagiah Umpan, Manjapuik Umpan Kanan, Manjapuik Umpan Kiri, Mandorong Umpan dan Gerak Ending .

Peneliti disini lebih tertarik meneliti Tari Kureh Saiyo ini dikarenakan tarian ini berbeda dengan Tari yang ada di Sanggar Atok Rumbio, yang di mana dalam Tari Kureh Saiyo ini memiliki keunikan didalam gerakannya seperti dari segi pengemasan properti yang memiliki teknik permainan properti yang indah, menggunakan properti kain yang di buat suatu gulungan gulungan dan kemudian adanya sentakan sentakan gerakan.

Tari Kureh saiyo ini merupakan tari kreasi baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Tari Kureh Saiyo. Selain itu peneliti adalah seorang penari Tari Kureh Saiyo tersebut, dan peneliti juga ingin melestarikan tarian di Sanggar Atok Rumbio di bawah binaan Gusmalinda dari tahun 2011 , karena peneliti masuk dalam kegiatan kegiatan di sanggar hingga sekarang, maka dari itu penulis

tertarik untuk meneliti “Koreografi Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas muncul beberapa permasalahan dalam penelitian ini, untuk itu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Asal Usul Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Koreografi Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan ini pada “Koreografi tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan ini agar lebih fokus kepada “Bagaimana Koreografi Tari Kureh Saiyo di Kenagarian Jinang Kampung Pansur kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Tari Kureh Saiyo di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi penulis tari, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan demi kesempurnaan penelitian ini, untuk meningkatkan minat generasi muda agar dapat melestarikan kesenian Tari Kureh Saiyo, sehingga bisa selalu berkembang dan selalu eksis di masa yang akan datang.
2. Sebagai salah satu untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1). Di Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Bagi seniman tari agar tari kreasi terus berkembang sesuai perkembangan zaman.
4. Sebagai referensi di perpustakaan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti uraikan, Tari Kureh Saiyo merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Nurhasannah selaku koreografer. Nurhasannah merupakan alumni Perguruan Tinggi (STSI) Sekolah Tinggi Seni Indonesia dan sekarang disebut dengan Institut Seni Indonesia di Padang panjang jurusan penciptaan seni tari yang mana sudah memiliki ilmu garapan dan penciptaan tari baik itu tradisional maupun modern. Dalam penciptaan tari tentunya suatu karya tari tidak terlepas dari prosesnya mulai dari Tema, eksplorasi, improvisasi dan komposisi. Tari Kureh Saiyo ini diciptakan berdasarkan ide-ide yang dikembangkan menjadi suatu karya tari sebagai suatu pertunjukan.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa Tari Kureh Saiyo ini memiliki 3 bagian yaitu bagian awal sebagai pembukaan tari, bagian tengah, dan bagian akhir sebagai klimaks. Pada Tari Kureh Saiyo ini terdapat elemen-elemen komposisi tari yang terdiri dari ; gerak, desain lantai, komposisi kelompok, desain atas, penari, desain musik, kostum dan tata rias serta properti. Gerak yang di garap koreografer di ambil dari tari kain yang di kreasi ulang . Karya tari ini juga terlihat sangat menarik dengan pola lantai dan komposisi kelompok dan gerakan yang beragam sehingga penonton tidak bosan dalam menyaksikan pertunjukan serta penari yang menguasai gerak dan gerak kuat. Kostum yang digunakan dalam Tari Kureh Saiyo adalah

kostum yang sederhana. Tari Kureh Saiyo ini mengangkat tema yang ambil dari tari kain dan tari rantak di kreasi kan Musik yang mengiringi gerak penari menggunakan tempo yang cepat sampai kepada akhir tarian dengan nyanyian dendang. Properti yang digunakan dalam Tari Kureh Saiyo adalah kain tanah liak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan bahwa :

1. Bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian lanjutan demi kesempurnaan penelitian ini, untuk meningkatkan minat generasi muda agar dapat melestarikan kesenian Tari Kureh Saiyo, sehingga bisa selalu berkembang dan selalu eksis di masa yang akan datang.
2. Sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana S1 Departemen Pendidikan Sendratasik fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Departemen Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Koreografi Tari Kureh Saiyo di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Bagi seniman tari agar terus menggali potensi dalam dirinya untuk membuat karya tari agar tari kreasi terus berkembang sesuai perkembangan zaman.
5. Bagi Sanggar Atok Rumbio sebagai bahan arsip dan dokumentasi guna upaya melestarikan perkembangan kesenian Koreografi Tari Kureh Saiyo

di Sanggar Atok Rumbio Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kecamatan
Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmawati, R. (2018). *Eksplorasi Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Sigeh Penguten Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Fernando yose. 2021. *“koreografi Tari Zapin Bertasbih di Sanggar Tasik Malay Art di Pekanbaru” skripsi*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Indrayuda. (2012). *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang : UNP Press Padang
- (2013). *Tari Sebagai Budaya Dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya (Suplemen Pembelajaran Seni Tari)*. Semarang :UNNES Pres
- Maryono, 2012. *Analisis Tari*. Surakarta : ISI Press Solo.
- Mulid Izatil . 2020. *“Koreografi Tari Ratok Maik Katurun di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto 7 Kabupaten Sijunjung”*. **Skripsi**. Padang : Universitas Negeri Padang
- Nerosti. 2021. *Mencipta Dan Menulis Skripsi Tari*. Depok: Rajawali Press
- Rafi. 2009. *“Koreografi Tari Piring Bakencak di Sanggar Tuah Sakato di Kecamatan Pauh Kota Padang: . skripsi*. Padang : Universits Negeri Padang
- Rochayati, Rully. 2018. *Konsep penari dan Desain Ruang Pada Tari Menerungku Adalah Gerak*. Palembang: Universitas PGRI Palembang
- Siswandi, dkk. 2006. *Pendidikan Seni Budaya* . Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.